

INFO

JANUARI 2024

BBPSIV

**Selamat atas Pengukuhan
KETUA KELOMPOK DAN
KETUA TIM KERJA
LINGKUP BSIP VETERINER**

OLEH; BAPAK KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
Prof. Dr. Ir. FADJRY DJUFRY, M.Si

BSIP VETERINER

- drh. **IMAS SRI NURHAYATI, M.Si**
KETUA KELOMPOK PROGRAM DAN EVALUASI
- HENDRA YUNIAR, S.Kom, M.Kom**
KETUA TIM KERJA EVALUASI
- BUDI LAKSONO, SE**
KETUA TIM KERJA PROGRAM
- AULIA, STP, MM**
KETUA KELOMPOK LAYANAN STANDAR INSTRUMEN KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
- drh. **DIANITA DWI SUGIARTANTI, M.Sc**
KETUA TIM KERJA PENGUJIAN DAN PENILAIAN KESESUAIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER
- SITI KURAESIN, S.IP**
KETUA TIM KERJA PENGELOLAAN PRODUK INSTRUMEN HASIL STANDARISASI KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
- ARTHAULY SIREGAR, SE**
KETUA TIM KERJA KEPEGAWAIAN
- MIMIN MINDAWATI, SE**
KETUA TIM KERJA KEUANGAN DAN BARANG MILIK NEGARA
- AHMAD ITJAB, SE**
KETUA TIM KERJA KETAUSAHAAN DAN RUMAH TANGGA

**JAKARTA
02 JANUARI
2024**

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**

Dokumentasi dari kumpulan berita kegiatan yang dilakukan oleh

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner yang telah di posting melalui media sosial dalam kurun waktu satu bulan sekali



(Bogor, 04/01/2024) – Tahun 2023 diakhiri dengan capaian output sesuai dengan perencanaan organisasi, saatnya melakukan evaluasi terhadap proses yang telah dijalani. BBPSI Veteriner menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi Akhir Kegiatan Tahun 2023 sekaligus Kaji Ulang Manajemen sesuai panduan ISO 17025. Kegiatan dibuka oleh Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU ASEAN Eng, Ketua Kelompok, Tim Kerja, Perwakilan dari masing-masing Sub Kelompok Substansi, Manager dan Perwakilan Lab, serta Tim Pengelola Keuangan BBPSI Veteriner. Dalam kesempatan tersebut Kepala BBPSIV menyampaikan amanat bahwa acara monev sebagai sesuatu yang penting bagi organisasi, untuk menjamin keselarasan antara perencanaan, proses, dan hasil dari sebuah kegiatan sehingga kita akan melihat apa yang perlu diperbaiki atau dipertahankan ditahun berikutnya.

Kegiatan Monev dibagi menjadi 6 sesi, dengan pemaparan oleh masing-masing penanggung jawab kegiatan, dan dilakukan pembahasan oleh Tim Program dan Evaluasi PSIPKH dan internal BBPSI Veteriner, yang memberikan masukan dalam upaya perbaikan output ataupun proses kedepan.

Kegiatan ini diharapkan menjadi sarana informasi program kegiatan dan pelaksanaan output kepada semua tim BBPSI Veteriner, sehingga setiap personel dapat memahami tugas fungsi lembaga dengan baik..untuk Indonesia hebat.

#Monev
#agrostandar
#bsip
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan
#kementerianpertanian





(Sinjai, 05/01/2024) – Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU ASEAN Eng., melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pendampingan lanjutan untuk pertanaman padi dan jagung di Kecamatan Sinjai Timur didampingi Kepala BPP Sinjai Timur.

Sesuai pengamatan di lapangan, kondisi tanaman jagung pada hamparan 40 ha yang tiga minggu lalu terserang ulat sudah dapat diatasi oleh Petugas OPT dan saat ini pertumbuhannya cukup maksimal. Pada kesempatan yang sama, Kepala BBPSI Veteriner melakukan koordinasi dengan Kepala Dinas TPHP (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan) Kabupaten Sinjai dalam rangka persiapan bimtek pengolahan hasil perkebunan yang akan difasilitasi oleh Direktorat Jendral Perkebunan yang rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2024. Selanjutnya Kepala BBPSI Veteriner berdiskusi dgn Ketua Poktan Mattiro Sompe, Bapak Mapparoto dan melihat pengolahan lahan sawah di Desa Semataring, Kecamatan Sinjai Timur. Pengolahan olah lahan pada hamparan 20 ha dan siap untuk tanam padi pada lahan bagian bawah dan jagung pada lahan bagian atas. Sistem pertanaman padi sawah umumnya tanam pindah dan akan menggunakan benih unggul berkualitas varietas Inpari 32.



#Monev
#PercepatanTanam #PadidanJagung
#Kab.Sinjai
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian



(Bone, 06/01/24) – Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU ASEAN Eng., berkesempatan memantau pertanaman padi dan jagung di Desa Lappo Ase, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone pada hari Jumat 5 Januari 2024, didampingi Bapak Tamsir sebagai anggota Kelompok Tani Bilae yang memiliki anggota sebanyak 35 orang.

Kegiatan yang berlangsung saat ini para petani sedang melakukan pengolahan lahan untuk tanaman padi dan jagung pada hamparan 40 ha. Kelompok Tani saat ini menghadapi permasalahan dengan belum tersedianya benih padi unggul berkualitas, dan jagung menggunakan benih jagung lokal. Selain itu permasalahan yang dihadapi adalah keterbatasan sumber air karena masih tergantung pada curah hujan yang saat ini masih rendah. Selain padi dan jagung, saat ini petani juga membudidayakan kacang tanah sebagai sumber penghasilan tambahan yang juga memiliki potensi cukup baik yang dikelola oleh kelompok tani.

Pada kesempatan yang sama, Kepala BBPSIV meninjau pengolahan lahan di Kelurahan Maccope, dan berdiskusi bersama Bapak Sultan yang merupakan penggarap lahan dengan sistem bagi hasil (bagi tiga) dengan pemilik lahan. Dari hasil diskusi, permasalahan yang sama dengan petani lainnya yakni terbatasnya air, sehingga dilakukan pompanisasi secara mandiri yang tentunya menambah biaya produksi. Saat ini Pak Sultan menggunakan benih varietas Ciherang namun benihnya tidak berkualitas (tidak bersertifikat).

Sesuai dengan kondisi dari hasil pengamatan tersebut, maka perlu diupayakan penyediaan benih padi dan jagung unggul berkualitas serta bantuan penyediaan mesin pompa air, sehingga diharapkan produktivitas akan meningkat dan biaya produksi lebih efisien

#Monev
#PercepatanTanam #PadidanJagung
#Kab.Bone
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian





(**Sinjai, 10/01/2024**) - Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU ASEAN Eng. melakukan pemantauan lahan tanam padi dalam rangka pendampingan UPSUS padi dan jagung.

Pemantauan lahan tanam di Desa Alenangka, Kec. Sinjai Selatan didampingi oleh Ketua Poktan Buhung Sumpang, Bapak Ahmad, beserta anggota, dan Bapak Anwar anggota Poktan Palakae. Varietas padi yang kerap digunakan adalah varietas lokal dengan umur panen 3 bulan, namun kekurangan dari varietas tersebut hasil panen rendah dan bulirnya kecil. Sistem pertanaman menggunakan metode tanam hambur dan tanam pindah, namun tanam pindah tidak lagi dilakukan karena adanya permasalahan hama keong, kurangnya tenaga kerja dan terbatasnya ketersediaan air.

Sistem pengairan di wilayah ini masih mengandalkan tadah hujan tanpa adanya pengairan irigasi teknis. Permasalahan utama yang dihadapi petani dalam periode tanam ini adalah kurangnya ketersediaan air dan keterlambatan ketersediaan pupuk serta belum tersedia benih padi unggul berkualitas. Kegiatan pemantauan ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dan manfaat untuk pertanian kedepan khususnya di Kab. Sinjai.

#Monev
#PemantauanLahan #PadidanJagung
#Kab.Sinjai
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian





(Sinjai & Bone, 11/01/2024) – Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU ASEAN Eng. sebagai penanggung jawab UPSUS Kab. Sinjai, menghadiri Bimtek "Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Perkebunan Berkelanjutan", yang difasilitasi oleh Ditjen Perkebunan di Gedung Pertemuan Kab. Sinjai. Bimtek ini dihadiri oleh Staf Khusus Menteri Pertanian, Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan beserta jajaran, tim Ditjen Perkebunan, Penyuluh Pertanian dan Petani sejumlah 346 orang. Dalam sambutannya Bapak Ka. BBPSI Veteriner menyampaikan bahwa banyak produk perkebunan seperti pala, kakao, kopi, tembakau dan lainnya tumbuh subur di Sinjai, namun proses pengolahannya masih cukup tradisional sehingga perlunya pelatihan dalam rangka peningkatan nilai jual dari produk-produk tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan pertemuan bersama petani dari KT Turucinnae, Desa Wetuo, Kec. Tanete Riattang Timur, Kab. Bone. Dalam pertemuan ini disampaikan bahwa KT ini memiliki hamparan seluas lebih 100 ha, varietas padi yang sering digunakan adalah varietas Ciherang, Inpari 32, Inpari 42. Sistem pengairan berasal dari tadah hujan tanpa irigasi teknis dengan sistem penanaman tabela (tanam benih langsung). Permasalahan yang sedang dihadapi adalah kurangnya ketersediaan air, kuota pupuk subsidi yang belum mencukupi, dan penataan pengelolaan penggunaan alsistan (traktor bantuan) di Poktan di wilayah Kel. Wetuo.

#Bimtek
#PercepatanTanam
#PadidanJagung
#Kab.Sinjai
#Kab.Bone
#agrostandar
#bsipveteriner
#bsipkementan
#kementan
#kementerianpertanian





(Wajo, 13/01/2024) – Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU ASEAN Eng. menghadiri Temu Teknis Pekebun, dengan tema "Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Perkebunan Berkelanjutan" di Stadion Andi Ninnong, Kab. Wajo.

Kegiatan ini dihadiri Menteri Pertanian, jajaran Forkopimda, Kepala OPD, serta 10.000 peserta yang terdiri atas petani, petani milenial, pekebun, Babinsa, penyuluh pertanian dan perkebunan serta stake holder yang berkerja sama dengan Kementerian Pertanian.

Kab. Wajo memiliki potensi komoditas perkebunan dan tanaman pangan yang cukup besar dan menjadi unggulan, seperti jagung, kakao, lada dan memiliki luas sawah lebih 100.000 ha.

Dalam sambutannya, Menteri Pertanian menyampaikan bahwa pertanian harus mencapai swasembada pangan dalam 5 tahun ke depan dan komoditas tambahan lainnya termasuk perkebunan. Pada kesempatan yang sama, Menteri Pertanian juga menyerahkan sejumlah bantuan saprodi dan alsintan guna menggenjot pembangunan pertanian di Kabupaten Wajo.

#TemuTeknis
#Swasembada
#Kab.Wajo
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian





(**Bogor, 16/01/2024**) – BBPSI Veteriner menerima kunjungan Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani), yang diterima secara langsung oleh Kepala Bagian Tata Usaha Rudi Aksono, S.P.

Kunjungan tersebut sebagai sarana pembelajaran mahasiswa dalam memperdalam Mata Kuliah Epizootik (sebagai studi tentang dinamika penyakit hewan berdasarkan fenomena massa)

Mahasiswa berkesempatan untuk mengunjungi beberapa sarana layanan yang dikelola oleh BBPSI Veteriner seperti laboratorium pengujian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, pengelolaan Culture Collection dan juga perpustakaan.

Di akhir kegiatan mahasiswa menyampaikan, bahwa mereka bersyukur mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang belum didapatkan di bangku kuliah. Dari kunjungan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan inspirasi mahasiswa dan menjadikan BBPSI Veteriner lebih dekat dan dikenal oleh masyarakat.

#KunjunganBelajar
#UNJANI
#Kesehatan
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian





(Surabaya, 19/01/2024) – Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) melaksanakan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga bertempat di ruang Dekanat FKH UNAIR. Acara ini dihadiri oleh Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN., Eng. dan Ketua Kelompok Layanan Standar Instrumen Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner serta Ketua Tim Kerja Pengelolaan Produk Standardisasi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner. Dari pihak FKH UNAIR dihadiri oleh Dekan FKH Prof. Mirni Lamid,, dan Wadep 3 Prof. Mustofa Helmi Effendi, beserta tenaga pengelola kerjasama FKH UNAIR.

Dalam sambutan pembukaannya, Kepala BBPSI Veteriner menyatakan sangat bangga akan kesempatan tersebut, dan kerjasama ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung tugas dan fungsi baik BBPSI Veteriner maupun FKH UNAIR. Sebagai unit kerja yang salah satu tugas utamanya menyusun konsep RSNi di bidang kesehatan hewan dan masyarakat veteriner, BBPSI Veteriner juga masih memiliki tugas dalam melaksanakan pengujian di bidang kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Kedua tugas ini sangat saling terikat, karena penyusunan RSNi tidak mungkin dapat dilakukan bila tidak ada kemampuan dalam pengujian untuk memvalidasi RSNi yang diusulkan ke BSN.

Penandatanganan kerja sama ini diharapkan akan menjadi awal kolaborasi dan sinergi yang baik dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya di sisi pembelajaran, magang, dan penguatan riset dalam rangka pengujian, yang nantinya dapat memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat.

#Kerjasama
#UNAIR
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian





(Sinjai, 24/01/2024) – Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU ASEAN Eng. melaksanakan koordinasi dan pemantauan gerakan tanam padi bersama Koordinator BPP Kec. Sinjai Timur.

Gerakan tanam padi ini dilaksanakan di Poktan Mattiro Sompe, Desa Semataring, Kec. Sinjai Timur, menggunakan benih padi Inpari 32 dengan metode tanam benih langsung bersistem tegel. Benih yang digunakan terlebih dahulu direndam sehari semalam sebelum ditanam. Sistem pengairan menggunakan tadah hujan dan sumur dangkal swadaya dengan kedalaman hingga 3 meter. Pertanaman jagung menggunakan sistem budidaya tumpang sari dengan wijen, karena harga wijen relatif bagus yaitu Rp 20.000/kg. Pertanaman kacang tanah dilakukan dengan memanfaatkan area minim ketersediaan air (lahan bagian atas) dan masih menggunakan varietas lokal. Kedepan disarankan untuk menggunakan varietas unggul kacang tanah agar produktivitasnya optimal.

Selanjutnya, dilaksanakan koordinasi dengan Kepala Bid. Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Sinjai untuk membahas persiapan pelaksanaan bimtek Peningkatan Kapasitas Petani dalam Rangka Pertanaman Padi dan Jagung yang difasilitasi oleh BSIP Penerapan. Kegiatan ini akan dilakukan di 2 lokasi selama 2 hari dengan jumlah 300 peserta dari 8 Kecamatan di Kab. Sinjai.

#koordinasi
#Pemantauan #PadidanJagung
#Kab.Sinjai
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian



(**Bogor, 25/01/2024**) BBPSI Veteriner selain mengampu fungsi penyusunan standar di bidang kesehatan hewan dan masyarakat veteriner, juga masih tetap melaksanakan fungsi pelayanan pengujian laboratorium kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Salah satu pengujian yang masuk ke dalam ruang lingkup akreditasi 17025, yaitu pengujian Aflatoxin B1, G1, B2, G2, dan M1. Untuk informasi pengujian tersebut, tonton video berikut ini.. <https://youtu.be/q8Lx00EQ3ZM?si=sraXZYV0eKjMio-V>

#pengujian
#aflaktoksin
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian



The infographic features a green header with the BSIP logo (Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Kementerian Pertanian) on the left and the Agrostandar logo on the right. The main title is 'PENGUJIAN AFLATOKSIN B1, G1, B2, G2, M1' in large green letters. Below the title, it specifies the 'METODE PENGUJIAN: Analisa senyawa aflatoksin dalam pakan maupun bahan pakan dengan metode HPLC (Fluorescence Detector)'. On the left, four green arrow-shaped boxes list requirements: 'SAMPSEL YANG DI BUTUHKAN: Pakan dan Bahan pakan', 'SYARAT PENGIRIMAN SAMPEL: Berati Minimal 280 Gr', 'WAKTU PENGUJIAN: 7 - 14 Hari Kerja', and 'BIAYA PENGUJIAN: Rp 800.000,-sampel'. On the right, two circular images show a group of staff in white lab coats and a person operating an HPLC machine. At the bottom, contact information is provided: a phone icon with '+6282123159394' and an Instagram icon with '@bsipveteriner'.

BSIP
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

AGROSTANDAR

PENGUJIAN AFLATOKSIN B1, G1, B2, G2, M1

METODE PENGUJIAN:
Analisa senyawa aflatoksin
dalam pakan maupun bahan
pakan dengan metode HPLC
(Fluorescence Detector)

SAMPSEL YANG DI BUTUHKAN:
Pakan dan Bahan pakan

SYARAT PENGIRIMAN SAMPEL:
Berati Minimal 280 Gr

WAKTU PENGUJIAN:
7 - 14 Hari Kerja

BIAYA PENGUJIAN:
Rp 800.000,-sampel

+6282123159394 @bsipveteriner



(Sinjai, 25/01/2024) – Dalam rangka menindaklanjuti hasil pemantauan area tanam minggu lalu, Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU ASEAN Eng. melakukan peninjauan kembali areal tanam padi di Desa Alenangka, Kec. Sinjai Selatan, Kab. Sinjai.

Area tanam Poktan Buhung Sumpang telah memulai tanam padi sudah berumur 5 hari menggunakan varietas Ciliwung. Diareal lain dilakukan sistem tanam pindah dan sudah memulai pemberian pupuk dasar urea yang dicampur dengan SP36, namun pemberian pupuk masih belum sesuai dengan dosis yang direkomendasikan. Peninjauan selanjutnya pada area tanam milik Pak Baharuddin dan Pak Ambo Dalle dari Poktan Sappoku. Pada areal tanam Pak Baharuddin menggunakan padi varietas Ciliwung dengan luas tanam 0,3 ha. Area ini sedang dilakukan penjarangan setelah metode tanam hambur dengan tujuan untuk menghasilkan lebih banyak anakan. Namun terdapat hama keong yang perlu segera ditangani. Pada area tanam Pak Ambo Dalle menggunakan padi varietas Pajajaran, varietasi ini termasuk umur genjah yg cukup diminati petani. Berdasarkan hasil diskusi, permasalahan utama yang dihadapi adalah keterbatasan ketersediaan pupuk subsidi, semoga bisa nantinya petani menggunakan pupuk sesuai dosis anjuran dengan adanya penambahan kuota pupuk bersubsidi.

Pada saat yang sama, Ka. BBPSI Veteriner selaku penanggung jawab UPSUS Kab. Sinjai menghadiri Bimtek Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian di Ruang Pertemuan Wisma Hawaii, Kab. Sinjai. Bimtek ini difasilitasi oleh BSIP Penerapan dan dihadiri oleh Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Sinjai beserta jajaran, tim BSIP Sulawesi Selatan, Petani dan Penyuluh dari 4 kecamatan, dengan jumlah 150 peserta. Bimtek ini mengundang narasumber dari BSIP Sulawesi Selatan dan Fak. Pertanian Universitas Hasanuddin.



#Peninjauan #TanamPadi #UPSUS
#Sinjai #Sulawesi #Agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian



(**Sinjai, 26/01/2024**) – Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU ASEAN Eng. sebagai penanggung jawab UPSUS Kab. Sinjai, menghadiri sekaligus membuka Bimtek Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian yang difasilitasi oleh BSIP Penerapan.

Bimtek ini dihadiri oleh Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Sinjai beserta jajaran, tim BSIP Sulawesi Selatan, Petani dan Penyuluh dari empat kecamatan dengan jumlah 163 peserta. Bimtek ini menghadirkan narasumber dari BSIP Sulawesi Selatan dan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.

Dalam sambutannya, Ka. BBPSI Veteriner menyampaikan bahwa perlunya sinergi antara petani dan penyuluh dalam meningkatkan produktivitas padi dan jagung serta pemanfaatan maksimal pupuk bersubsidi sehingga produktivitas optimal. Penggunaan dan pemanfaatan pupuk organik dapat menjadi alternatif karena dapat berfungsi sebagai penyangga air selain menyuburkan tanah. Pengembangan kapasitas penangkar benih situ juga diperlukan untuk menghasilkan benih bermutu sehingga dapat menunjang ketersediaan benih di Kab. Sinjai dan sekitarnya.

- #Bimtek
- #UPSUS
- #Kab.Sinjai #SulawesiSelatan
- #agrostandar
- #bsipveteriner #bsipkementan
- #kementan #kemeterianpertanian





PERTEMUAN TEKNIS

PELAKSANAAN
PROGRAM DESA
MANDIRI BENIH

27 JANUARI
DESA MALLARI,
KEC. AWANGPONE,
KAB. BONE



27 Jan 2024
Cai
Kecamatan Aw
Kabupa
Sulawes



27 Jan 2024
Cai
Kecamatan Aw
Kabupa
Sulawes

@bsipveteriner

(Bone, 27/01/2024) – Dalam rangka pemantauan kegiatan pertanaman komoditas tanaman pangan, terutama padi dan jagung, Kepala BBPSI Veteriner melaksanakan pertemuan teknis di Desa Mallari, Kec. Awangpone, Kab. Bone, dihadiri oleh Poktan Nippah dan Poktan Mattunreng Tellue. Area tanam padi di Desa Mallari seluas 300 ha, area tanam kacang tanah seluas 20 ha, area tanam wijen seluas 10 ha, dan area tanam jagung seluas 20 ha. Varietas padi yang kerap digunakan yaitu Varietas Inpari 32, dengan sistem tanam hambur benih langsung (hambela).

Dari hasil diskusi diketahui bahwa permasalahan pada musim tanam ini adalah keterbatasan ketersediaan bibit dan pupuk. Kepala BBPSI Veteriner mengarahkan perlu dikembangkan program Desa Mandiri Benih agar tiap desa dapat mengelola dan memproduksi benih unggul dan berkualitas sendiri. Selain itu, agar petani mudah dalam pengajuan bantuan saprodi, disarankan setiap petani segera mengupdate dan memvalidasi data KTP di Disdukcapil setempat.

Pada hari yang sama, Kepala BBPSI Veteriner bersama Koordinator Penyuluh BPP Kec. Awangpone melakukan peninjauan area tanam jagung di Desa Cakke Bone, Kec. Awangpone, Kab. Bone. Varietas jagung yang digunakan berasal dari swasta dengan luas hamparan 2.000 ha dan saat ini perkembangan pertanaman pada fase pegisian biji jagung.

- #UPSUS
- #Kab.Bone
- #SulawesiSelatan
- #agrostandar
- #bsipveteriner
- #bsipkementan
- #kementan
- #kemeterianpertanian



27 Jan 2024
Cai
Kecamatan Aw
Kabupa
Sulawes



27 Jan 2024
Cai
Kecamatan Aw
Kabupa
Sulawes



BBPSI Veteriner Official Account

Nikmati fasilitas layanan sosial media kami berikut ini,
silahkan akses dan bergabung bersama kami.
(follow, subscribe, like, share & comment)

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

082123159394



- Diterbitkan oleh** : Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
- Penanggung Jawab** : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
- Tim Redaksi Pelaksana** : Aulia; Nurjaman; Dianita D.S.; Siti K.; Uka K.; Yeni S.; Erik K.; Melati A.; Furi P.; Devi S.; Ichsan S.
- Kontributor** : Tim Kerja LSI Keswan Kesmavet; Tim Kerja PE; Tim Bagian Tata Usaha; Tim Laboratorium
- Desain & Layout** : Tim PR BBPSI Veteriner



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER



PELAYANAN

PRIMA



PROFESIONALISME

RESPONSIBILITAS

INTEGRITAS

MANDIRI

AKUNTABEL